

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan turun langsung ke lapangan untuk mengeventarisir, menggali, memahami dan mengeksplorasi sejumlah pemahaman dan penerapan ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktek pembuka aura terhadap pengantin baru. Kemudian, peneliti menggunakan pendekatan *fenomenologis* dan *antropologis* serta dengan bentuk penelitian *kualitatif*.

#### **B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Desa Sarang Burung, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan.

##### 2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah masyarakat yang paham akan ilmu agama dan juga yang sering disebut oleh masyarakat sekitar (ustadzah) yang berada di Desa Sarang Burung Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin.

##### 3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an atau surah-surah dalam Al-Qur'an yang biasanya dibaca ketika melakukan praktek pembuka aura terhadap pengantin baru.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, suatu atribut yang melekat pada objek tertentu, menjadi sebuah informasi yang bisa dipertanggung jawabkan, dan didapat melalui suatu metode pengumpulan data.<sup>43</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dari data penunjang (sekunder). Data ini dapat dibagi sebagai berikut:

- a. Data primer (pokok) adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti yaitu tentang pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktek pembuka aura terhadap pengantin baru, bagaimana masyarakat menyikapi, memahami, memaknai ayat-ayat yang digunakan, dan apa fungsi dari ayat-ayat tersebut.
- b. Data sekunder adalah data penunjang atau penguat dan pendukung untuk melengkapi dari data primer (pokok) dalam penelitian ini misalnya buku-buku yang berkaitan langsung dengan pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktek pembuka aura terhadap pengantin baru.

### 2. Sumber Data

- a. Responden: yaitu orang yang dijadikan sampel dalam penelitian yakni orang yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai praktek pembuka aura.

---

<sup>43</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997), 8.

- b. Informan: adalah orang yang memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan selama penelitian.<sup>44</sup> Menurut Nyoman Kutha Ratna, informan yang baik adalah orang yang menguasai permasalahan, yang benar-benar diperlukan oleh peneliti,<sup>45</sup> yakni pemuka desa dan tokoh agama yang mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai praktek pembuka aura.
- c. Data Literatur: diambil dari beberapa buku pustaka, yang menyajikan dan menuliskan tentang aura, baik teori maupun praktek.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara, peneliti mengadakan wawancara yang sudah disiapkan draf pertanyaan serinci mungkin untuk ditanyakan kepada subjek wawancara. Informasi apa yang dibutuhkan, sudah ditulis lengkap dalam draf pertanyaan yang dibuat.
2. Observasi, peneliti melakukan observasi aktivitas terhadap pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktek pembuka aura terhadap pengantin baru di Desa Sarang Burung kecamatan Binuang Kabupaten Tapin, dengan maksud mengamati dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

---

<sup>44</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), 195.

<sup>45</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 228.

3. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku atau arsip, dokumen dengan menggunakan catatan harian atau alat tulis lainnya.

### **E. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, baik dari masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikannya dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul, baik itu dari hasil wawancara maupun dari dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
2. Mereduksi data sehingga tidak ada data yang *overlapping*.
3. Mengelompokkan data berdasarkan suatu tema.
4. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan, dan
5. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

### **F. Analisis Data**

Setelah data diolah berdasarkan teknik tadi maka penulis memberikan analisis secara *kualitatif* terhadap suatu data-data tersebut. Kemudian disajikan secara deskriptif terhadap data-data yang sesuai dengan rumusan masalah, setelah dianalisa kemudian data disimpulkan.